ABSTRAK

Pemarkah Kohesi Narasi Ekspositoris Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi

Oleh: Nesa Fitria/ 2014

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan jenis pemarkah kohesi gramatikal dan pemarkah kohesi leksikal, jenis pemarkah kohesi gramatikal dan leksikal yang dominan digunakan, dan kreatifitas siswa dalam menulis paragraf pada wacana narasi ekspositoris karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada wacana narasi ekspositoris karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi. Sumber data penelitian ini dianalisis dengan teknik berikut; (1) mengidentifikasi pemarkah yang terdapat dalam wacana narasi ekspositoris karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi dengan cara memahami dan membaca isi karangan wacana narasi siswa kemudian menandai kalimat yang di dalamnya terdapat penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dan pemarkah kohesi leksikal, (2) pemarkah yang telah ditandai, diinventarisasikan ke dalam tabel inventarisasi data, (3) pemarkah diklasifikasikan dengan cara mengelompokkan jenis pemarkah kohesi gramatikal dan pemarkah kohesi leksikal yang terdapat dalam wacana narasi ekspositoris karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi, (4) menentukan pemarkah kohesi gramatikal manakah yang paling dominan digunakan dalam wacana narasi ekspositoris, (5) mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menulis paragraf pada wacana narasi karya siswa kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi.

Dari hasil analisis data ditemukan 623 penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dan 55 penggunaan pemarkah kohesi leksikal yang meliputi; (1) penggunaan pemarkah pengacuan sebanyak 490 pemarkah, (2) penggunaan pemarkah penyulihan sebanyak 8 pemarkah, (3) penggunaan pemarkah pelesapan sebanyak 118 pemarkah, sedangkanpemarkah kohesi leksikal yang meliputi; (1) penggunaan repetisi sebanyak 44 pemarkah, (2) penggunaan sinonim sebanyak 6 pemarkah, (3) penggunaan antonim sebanayak 5 pemarkah. Penggunaan pemarkah kohesi gramatikal yang dominan digunakan adalah pemarkah pengacuan berjumlah 85%, sedangkan pemarkah kohesi leksikal yang dominan digunakan adalah pemarkah repetisi sebanyak 85%.